

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)1

Mengatasi Kesenjangan Gender

Kecamatan : KOTO SALAK
Program : Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM : Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan KEGIATAN: Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa SUB KEGIATAN Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Perencanaan Pembangunan Di Desa TUJUAN: Persentase Hasil Musrenbang Kecamatan yang	Data Pembuka Wawasan Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahunnya Yang di ikuti oleh 5 Nagari (Nagari Koto Salak, Nagari Ampalu, Nagari Pulau Mainan, Nagari Padukuan dan Nagari Simalidu) Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti musrenbang Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2024 : 60 org Tahun 2025 : 70 org Tahun 2026 : 80 org Estimasi Jumlah Peserta yang	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi ke Depan		Monitoring	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
		Akses : Partisipasi : Masih banyak kaum perempuan yang kurang memberikan usulan dalam kegiatan musrenbang Manfaat : Belum semua masyarakat (perempuan) mengetahui manfaat dari kegiatan Musrenbang	- Masih sedikit perwakilan perempuan yang memberikan atau mengajukan usulan dalam kegiatan Musrenbang - Sedikitnya jumlah kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan perempuan yang disediakan - belum paham betul	Kurangnya keinginan / minat masyarakat untuk menghadiri Musrenbang Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang Rapat yang terlalu formal, menggunakan bahasa yang terlalu birokratis, atau dipimpin dengan gaya searah membuat	Terumuskan-nya usulan program Perioritas dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2027 yang responsif gender	Mengumpulkan DURKP Nagari Merekap data untuk usulan prioritas kecamatan Distribusi undangan ke nagari Menjalin koordinasi dan sosialisasi dengan pihak terkait secara iinternal sehingga kegiatan Musrenbang berjalan lancar	Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsur Tersusunnya usulan prioritas kecamatan Dari kehadiran tahun 2026 lebih dominan Perempuan dari pada Laki-laki, perbandingannya laki-laki 56 % dan perempuan 44 % Dari Notulen	Output: Mengumpulkan DURKP Nagari dengan melakukan rekapitulasi masing –masing usulan yang menjadi prioritas Input: Rp.1.485.000,- Outcome: Untuk melihat usulan masing – masing nagari yang mendukung

tertampung dalam RKPD SASARAN Meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas pemerintahan umum dan Pemberdayaan masyarakat di kecamatan	Mengikuti Musrenbang Tahun 2027 90 Orang Peserta Laki-laki 55 Orang dan Perempuan 35 Orang Tahun 2023 di ikuti oleh 65 orang peserta laki-laki 36 dan 29 orang peserta perempuan serta ada 4 orang dari perwakilan Forum Anak Tahun 2024 di ikuti oleh 60 orang peserta laki-laki 42 dan 18 orang peserta perempuan serta ada 4 orang dari perwakilan Forum Anak Tahun 2025 di ikuti oleh 70 orang peserta laki-laki 46 dan 24 orang peserta perempuan serta ada 4 orang dari perwakilan Forum Anak Tahun 2026 di ikuti oleh 80 orang peserta laki-laki 45 dan 35 orang peserta perempuan serta ada 4	tentang peengasutamaan gender - Masih rendahnya SDM dari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang	warga— khususnya perempuan— merasa minder untuk berbicara jika tidak menggunakan bahasa yang "tinggi". Ada rasa sungkan yang tinggi untuk memotong atau menyanggah pendapat tokoh masyarakat atau perangkat desa yang mayoritas adalah laki-laki dan berusia lebih tua.	Menyampaikan saran ke bappeda untuk membuat regulasi tentang keterwakilan Perempuan dan anak di Musrenbang Sosialisasi Musrenbang ke masyarakat	<i>Usulan Musrenbang 2026 jumlah yang di undang 90. Yang hadir 80 orang Perempuan yang hadir sebanyak 35 Orang. dan yang menyampaikan usulan 5 orang(14,28 %)</i>	adannya kegiatan yang responsif gender Output: Melakukan Sosialisai Internal tentang Pentingnya keterwakilan perempuan di Musrenbang Input: Rp.945.000,- Outcome: Menigkatnya tingkat kehadiran dan keberanian Perempuan menyampaikan usulan dalam proses pelaksanaan musrenbang, serta tertampungnya pada Musrenbang RKPD Kabupaten yang responsif gender
--	---	--	---	---	--	---

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	orang dari perwakilan Dari Notulen Usulan Musrenbang 2026 jumlah yang di undang 50 laki-laki yang hadir sebanyak 45 Orang. dan yang menyampaikan usulan 20 orang(28,2 %) peserta perempuan yang di undang 40. orang dan yang hadir 35 Orang serta yang menyampaikan usulan sebanyak 5 orang (14,28%)	Kontrol Dalam musrenbang Peserta perempuan masih sedikit yang berani menyampaikan usulannya	Adanya Mutasi Pejabat Pengelola Musrenbang Kecamatan				peserta perempuan yang di undang 40. orang dan yang hadir 35 Orang serta yang menyampaikan usulan sebanyak 5 orang (14,28 %)	

Koto Salak, 5 Juni 2026
Camat koto Salak,
H. SULAIMAN, S.Pd
NIP. 19700202 199403 1 006

TIM VERIFIKASI

Inspektur Rahmadani, S.H., M.H NIP. 19760830 20012 1 001	Kepala BKD Martan Yunda, S.Kom. M.Eng NIP. 19740821 200212 1 001	Kepala Bappeda Frinarti, S.T., M.Sc NIP. 19751205 200501 1 004	Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB Martin Efendi, S.Hut. MM NIP. 19820521 200012 1 002
--	--	--	--

FORMAT GBS (1)

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT) Mengatasi Kesenjangan Gender																			
SKPD	: KECAMATAN KOTO SALAK																		
TAHUN ANGGARAN	: 2027																		
PROGRAM	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan																		
KODE PROGRAM	7.01.03																		
KEGIATAN	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa																		
HASIL/OUTPUT	Terumuskannya prioritas usulan Musrenbang Kecamatan yang tertampung pada Musrenbang RKPD Tahun Anggaran 2027 yang responsif gender																		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahunnya; ➤ Di Kecamatan Koto Salak terdiri dari 5 Nagari masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti musrenbang • Tahun 2025 di ikuti oleh 70 orang peserta diantaranya 53 orang peserta laki-laki dan 27 orang peserta perempuan • Tahun 2026 di ikuti oleh 80 orang peserta diantaranya 30 Orang peserta laki-laki dan 40 orang peserta perempuan dan dalam yang 70 yang hadir ada 4 orang perwakilan dari forum anak • Tahun 2027 di ikuti oleh 90 orang peserta diantaranya 55 Orang peserta laki-laki dan 35 orang peserta perempuan dan dalam yang 90 yang hadir ada 6 orang perwakilan dari forum anak 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender - Masih sedikit perwakilan perempuan yang memberikan atau mengajukan usulan dalam kegiatan Musrenbang. - Kurangnya partisipasi masyarakat untuk menghadiri kegiatan Musrenbang karena belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya kegiatan tersebut.																		
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tbody> <tr> <td rowspan="3">Komponen/ Aktifitas 1</td> <td colspan="2">Mengumpulkan DURKP Nagari dengan melakukan rekapitulasi masing –masing usulan yang menjadi prioritas</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Untuk melihat usulan masing –masing nagari yang mendukung adanya kegiatan yang responsif gender</td> </tr> <tr> <td>Alokasi Anggaran</td> <td>1.240.000,-</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Komponen/ aktifitas 2</td> <td colspan="2">Melakukan Sosialisai Internal tentang Pentingnya keterwakilan perempuan di Musrenbang</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Supaya perwakilan perempuan lebih aktif untuk menyampaikan usulan kegiatan pada kegiatan musrenbang</td> </tr> <tr> <td>Alokasi Anggaran</td> <td>2.430.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total anggaran</td> <td>Rp. 3.671.000,-</td> </tr> </tbody> </table>		Komponen/ Aktifitas 1	Mengumpulkan DURKP Nagari dengan melakukan rekapitulasi masing –masing usulan yang menjadi prioritas		Tujuan	Untuk melihat usulan masing –masing nagari yang mendukung adanya kegiatan yang responsif gender	Alokasi Anggaran	1.240.000,-	Komponen/ aktifitas 2	Melakukan Sosialisai Internal tentang Pentingnya keterwakilan perempuan di Musrenbang		Tujuan	Supaya perwakilan perempuan lebih aktif untuk menyampaikan usulan kegiatan pada kegiatan musrenbang	Alokasi Anggaran	2.430.000	Total anggaran		Rp. 3.671.000,-
Komponen/ Aktifitas 1	Mengumpulkan DURKP Nagari dengan melakukan rekapitulasi masing –masing usulan yang menjadi prioritas																		
	Tujuan	Untuk melihat usulan masing –masing nagari yang mendukung adanya kegiatan yang responsif gender																	
	Alokasi Anggaran	1.240.000,-																	
Komponen/ aktifitas 2	Melakukan Sosialisai Internal tentang Pentingnya keterwakilan perempuan di Musrenbang																		
	Tujuan	Supaya perwakilan perempuan lebih aktif untuk menyampaikan usulan kegiatan pada kegiatan musrenbang																	
	Alokasi Anggaran	2.430.000																	
Total anggaran		Rp. 3.671.000,-																	
CAPAIAN PROGRAM (di level kegiatan)	Menigkatnya tingkat kehadiran dan keberanian Perempuan menyampaikan usulan dalam proses pelaksanaan musrenbang, serta tertampungnya pada Musrenbang RKPD Kabupaten yang responsif gender																		

Koto Salak, 5 Juni 2026
Camat Koto Salak

H. SUI ALMAN, S.Pd
NIP. 19700202 199403 2 006

TIM VERIFIKASI

Inspektur	Kepala BKB	Kepala Bappeda	Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB
Rahmadani, S.H., M.H NIP. 19760830 20012 1 001	Mahes Yunus, S.Kom, M.Eng NIP. 19740824 200212 1 001	Finaldi, S.T., M.Sc NIP. 19751205 200501 1 004	Martin Efendi, S.Hut. MM NIP. 19820521 200012 1 002

FORM KAK / TOR

Program		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
Sasaran Program		Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
Kegiatan		Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
Sub Kegiatan		Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
Latar Belakang	Dasar Hukum	- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional - Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah - PP No. 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan - Permendagri No. 86 Tahun 2017 - Peraturan Daerah Dharmasraya Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kecamatan, Kecamatan Koto Salak melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pelayanan, Bidang Kesra, Bidang Pemerintahan Nagari, Bidang Ekbang dan Bidang trantibun - Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 - 2029 - Peraturan Bupati Dharmasraya No 66 tahun 2016 tentang tugas fungsi tata kerja kecamatan
	Gambaran Umum	Peningkatan partisipasi masyarakat di forum desa bukan sekadar target angka di lembar presensi rapat, melainkan sebuah proses pelembagaan demokrasi. Kecamatan yang berhasil adalah kecamatan yang mampu membina desa-desanya untuk menciptakan ruang aman bertukar pikiran, di mana kelompok paling rentan sekalipun merasa bahwa suara mereka memiliki kekuatan untuk mengubah kebijakan lokal
Kegiatan	Uraian Kegiatan	
	Indikator Kinerja	
	Batasan Kegiatan	
Maksud dan Tujuan		
Cara Pelaksanaan Kegiatan		
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		
Pelaksana dan Penanggung jawab kegiatan		
Jadwal		
Biaya		

Koto Salak, 5 Juni 2026
 Camat Koto Salak

 H. SULAIMAN, S.Pd
 NIP. 19700202 199403 1 006